

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka Penulis menyimpulkan bahwa sebagai orang percaya yang berada di lingkungan yang majemuk dengan berbagai perbedaan secara khusus perbedaan keyakinan, maka supaya relasi dengan yang lain dapat terus terjalin dengan baik, sangat penting untuk merawat sikap inklusif dalam keyakinan iman kepada Yesus Kristus.

Sebagaimana nilai-nilai dari sikap inklusif itu adalah menjunjung tinggi nilai toleransi, hidup saling berdampingan dengan tetap saling menghargai, maka cara untuk merawat sikap inklusif adalah dengan adanya pertemuan. Pertemuan adalah sesuatu yang penting untuk merawat sikap inklusif, seperti pertemuan melalui kegiatan-kegiatan masyarakat, baik itu melalui aktifitas sosial, budaya, maupun pemerintah. Serta tetap menjadikan Kristus sebagai teladan yang juga telah menedalikan untuk tetap menjalin dan menjaga relasi dengan yang berbeda, dan yang paling penting adalah menjadikan kasih sebagai dasar untuk merawat sikap inklusif.

Dalam relasi dengan sesama, perlu untuk tetap kuat dan kokoh dalam iman percaya kepada Yesus Kristus supaya tidak mudah untuk

meninggalkan keyakinan iman percaya kepada-Nya. Dengan begitu, sebagai orang percaya yang diutus untuk membawa damai sejahtera kepada semua ciptaan Tuhan, maka misi Allah dapat terus diberitakan dengan sukacita sekalipun berada dalam perbedaan.

B. Saran

1. Jemaat Lae-Lae Imanuel Marannu

Sebagai orang-orang yang hidup di lingkungan yang majemuk agar dapat terus merawat sikap inklusif supaya dapat melaksanakan tugas sebagai orang percaya untuk membawa damai sejahtera bagi semua ciptaan Allah.

2. Pembaca

Kiranya dapat menambah wawasan pembaca dan juga dapat membawa pembaca untuk terus memelihara sikap inklusif yaitu sikap yang terbuka terhadap yang lain sehingga terus tercipta relasi yang baik dengan sesama manusia.

3. Kampus IAKN Toraja

Kiranya tulisan ini dapat berguna untuk lembaga, dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.